

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki visi misi yang berbeda, karena visi misi perusahaan dibangun sebagai landasan dasar bagi sebuah perusahaan. Semua tergantung tujuan yang dicapai masing-masing perusahaan, salah satunya memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Globalisasi menjadikan dunia seakan-akan menjadi tanpa batas, dengan seiring berkembangnya telekomunikasi, teknologi, serta munculnya internet menjadikan manusia bekerja lebih efektif dan efisien. Adanya perkembangan teknologi terutama penggunaan internet dibelahan dunia membuat akses informasi semakin mudah dilakukan antar negara, salah satunya di bidang ekonomi.

Di era informasi yang serba digital saat ini, perkembangan teknologi informasi begitu pesat. Pesatnya perkembangan tersebut dikarenakan kebutuhan manusia yang semakin kompleks membuat setiap pekerjaan harus dilakukan dengan cepat dan lengkap. Salah satu penentu berhasilnya sebuah perusahaan yaitu tersedianya data dan informasi perusahaan yang akurat dan efektif sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan.

Kualitas Informasi Akuntansi adalah salah satu komponen yang sangat penting bagi perusahaan, karena informasi sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian adalah suatu yang terjadi pada saat tertentu. Kesatuan nyata adalah suatu objek nyata seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. Kualitas informasi tergantung dari beberapa hal, yaitu relevan, terpercaya, tepat waktu, lengkap, dapat dimengerti, dan dapat diverifikasi (Romney, 2006). Informasi yang efektif dan berkualitas adalah hal yang utama bagi perusahaan sehingga sistem informasi akuntansi yang memadai akan jelas sangat berharga dan penting bagi para manajer. Informasi akuntansi yang akurat tersebut dapat membantu manajer dalam menganalisis penjualan dan juga efisiensi biaya perusahaan. Untuk itu perusahaan dituntut untuk menyiapkan diri sedini mungkin dengan merumuskan strategi-strategi jitu agar tetap bertahan dan dapat bersaing didalam persaingan global kemudian menguasai pasar dengan berlandaskan informasi yang akurat agar kebutuhan pasar sesuai dengan yang ditargetkan.

PT Aneka Gas Industri (AGI) adalah perusahaan gas industri pertama di Indonesia. Didirikan pada tahun 1916, bisnis utama AGI adalah memasok gas industri seperti gas udara (*air gases*) (*oksigen*, *nitrogen* dan *argon*), gas sintetis (*synthetic gases*), bahan bakar gas (*fuel gases*), gas langka (*rare gases*), gas sterilisasi (*sterilization gases*), gas pendingin (*refrigerant gases*) dan gas elektronik (*electronic gases*). AGI juga memasok gas campuran, khusus dan medis beserta perlengkapan peralatan dan jasa instalasi. Produk AGI memiliki aplikasi yang beragam dan digunakan oleh berbagai industri termasuk medis, metalurgi, energi, infrastruktur dan lainnya.

Hal umum yang sering ditemukan adalah *human error*, kurangnya edukasi tentang penerapan/implementasi ERP-SAP membuat sering terjadi kesalahan mengingat *deadline* akhir bulan yang mengharuskan semua divisi menyiapkan laporannya masing-masing. Biasanya kesalahan-kesalahan tersebut berupa salah posting baik berupa *text*, *posting date*, nilai rupiah, dan kuantiti barang. Dari kesalahan yang timbul tersebut tentu akan berdampak ketika dilakukan closing laporan keuangan bulanan. Misalnya, ketika

terjadi kesalahan pada *Invoice* yang akan ditagihkan ke relasi dengan nilai dan kuantiti yang salah tentu relasi akan menolak untuk memproses tagihan dari perusahaan, hal ini akan berdampak terhadap pemasukan atau pendapatan perusahaan yang seharusnya cepat direalisasi menjadi terlambat, sehingga *report* bulanan yang muncul khususnya mengenai omset atau pendapatan perusahaan satu bulan periode tidaklah akurat yang membuat informasi akuntansi tidak efektif.

Tidak sampai disitu, hal yang paling fatal terjadi apabila kesalahan tersebut dilakukan melewati bulan periode berikutnya dimana ketika bulan berjalan, seluruh karyawan tidak dapat merevisi inputan bulan lalu. Solusi dari permasalahan tersebut adalah *open periode* bulan sebelumnya apabila sudah dilakukan *closing*. Ketika terjadi *open periode* untuk mengoreksi transaksi baik transaksi penjualan, pembelian, produksi, maupun distribusi, seluruh *account user* yang menggunakan ERP-SAP akan dikunci, hal ini bertujuan agar tidak ada inputan lain selain *user* yang akan mengoreksi atas kesalahan pada transaksi bulan sebelumnya yang dapat mengakses ERP-SAP pada saat itu. Tentu hal ini berdampak pada cabang lain yang tidak dapat mengakses ERP-SAP ketika *open periode* diadakan. Sehingga operasional pun terhenti sampai *open period* yang dilakukan serentak tersebut selesai.

Dari beberapa permasalahan yang ditemukan dilapangan dirasa perlu untuk melakukan sebuah evaluasi untuk perbaikan atas masalah tersebut, dengan melihat apakah kualitas informasi akuntansi sudah yang dihasilkan sudah efektif dan apakah dapat memberikan dampak positif bagi para pengguna yang ada diperusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperkirakan seberapa besar manfaat yang diberikan dari sebuah kualitas informasi akuntansi tersebut.

Tentu dari fenomena diatas tentu akan mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang ada di perusahaan. Kinerja karyawan tentu berpengaruh terhadap transparansi di perusahaan. Sehingga, apabila efektifitas ERP pada perusahaan tidak berjalan dengan baik, maka sangat sulit bagi para pemangku kepentingan mengevaluasi hasil kinerja perusahaan apabila kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan tidak valid dan akurat yang membuat para pengambil keputusan sulit menghitung tolak ukur kinerja perusahaan tersebut yang sedang mengalami keuntungan atau kerugian.

Efektifitas ERP dipilih sebagai variabel Independen dikarenakan peneliti menggunakan beberapa modul yang ada di SAP. Dimana Modul modul yang digunakan pada objek penelitian yaitu *Production Planning* dan *Sales & Distribution*. Pemahaman peneliti akan modul-modul tersebut akan mendukung dan memudahkan dalam penelitian ini. Modul-modul tersebut dipilih peneliti dikarenakan modul tersebut umumnya yang digunakan oleh semua karyawan perusahaan kecuali Driver&OB (*Outsourcing*).

Kualitas Informasi Akuntansi adalah hal mendasar yang menjadi tolak ukur perusahaan dalam pengambilan keputusan mulai dari aset, hutang, piutang, penjualan, hpp, biaya, penyusutan yang semua telah dirancang oleh perusahaan untuk aktifitas bisnis sesuai kebutuhan. Seluruh karyawan pada perusahaan memiliki perannya masing-masing dalam menghasilkan suatu informasi akuntansi yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Sehingga ditekankan bahwa seluruh karyawan sangat mempengaruhi informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan.

Struktur tersebut akan menggambarkan dengan jelas kedudukan, fungsi, dan kewajiban dari masing-masing lingkup perusahaan. Tentunya hal ini bertujuan agar setiap komponen yang dimiliki perusahaan dapat berfungsi secara optimal dan roda perusahaan bisa senantiasa bergerak secara efektif dan efisien

Penelitian ini telah dilakukan oleh Ady (2020) yang menyatakan bahwa ERP modul *Production Plan* dan modul *Sales & Distribution* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dikarenakan hasil penelitian yang searah yang menyatakan bahwa semakin tinggi modul *Production Plan* dan modul *Sales & Distribution* maka akan semakin tinggi tingkat kualitas informasi akuntansi. Hal ini memperlihatkan bahwa jika semakin modul itu memiliki banyak fungsi yang dapat menunjang jalannya perusahaan maka ERP akan semakin dinilai bagus dan efektif dalam sarana informasi akuntansi. Semakin tinggi teknologi dari sebuah modul maka informasi yang akan diperoleh terkait modul tersebut akan lebih lengkap.

Kompetensi personal dipilih sebagai variabel moderating dikarenakan setiap karyawan memiliki pemahaman masing masing terhadap modul yang mendukung pekerjaannya. Adanya masalah digambarkan dengan fenomena yang telah dijelaskan diatas. Hal ini sejalan dengan pendapat Becker and Ulrich dalam Suparno (2005:24) bahwa “*Competency refers to an individual’s knowledge, skill, ability or personality characteristics that directly influence job performance.*” Artinya, kompetensi mengandung aspek-aspek pengetahuan, ketrampilan (keahlian) dan kemampuan ataupun karakteristik kepribadian yang mempengaruhi kinerja.” Sehingga variabel ini sesuai dengan tujuan peneliti yang akan mencari tau apakah Kompetensi personal dapat mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan ERP.

Alasan lain dipilihnya Kompetensi personal adalah terdapatnya hasil penelitian yang berbeda mengenai variabel ini. Perbedaan tentang pemahaman masing-masing peneliti mengenai fenomena adalah hal yang lumrah terjadi yang membuat peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian, Rahayu (2018) yang menyatakan bahwa pengaruh Kompetensi *User* pada hubungan antara Implementasi Modul ERP mempunyai hubungan yang kuat terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, pendapat ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ady (2020) yang menyimpulkan bahwa kompetensi personal pengolahan data tidak signifikan memoderasi hubungan antara ERP Modul *Production Plan & Quality Management* dan Modul *Sales & Distribution* dengan kualitas informasi akuntansi.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya (Ady,2020), peneliti kali ini memilih PT Aneka Gas Industri Tbk untuk diteliti karena untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan juga berdasarkan masalah atau fenomena yang telah dijelaskan diatas.

Dari kesimpulan diatas, masalah yang timbul adalah ketika Sumber Daya Manusia atau karyawan itu sendiri tidak dapat bekerja sesuai dengan system program ERP-SAP, meskipun semua planning telah direncanakan dengan matang, apabila Sumber Daya Manusia yang dihasilkan tidak mendukung maka hasil dari pengimplementasian ERP-SAP pun menjadi sia-sia. Berdasarkan fenomena tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH EFEKTIFITAS ERP-SAP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING-SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING) TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KOMPETENSI PERSONAL PENGOLAHAN DATA SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi pada PT. Aneka Gas Industri Tbk)**”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penelitian ini akan difokuskan pada pembahasan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh modul *Production Planning* terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT Aneka Gas Industri Tbk
2. Bagaimana pengaruh modul *Sales & Distribution* terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT Aneka Gas Industri Tbk
3. Apakah kompetensi personal pengolahan data dapat memoderasi hubungan antara modul *Production Planning* dengan kualitas informasi akuntansi pada PT Aneka Gas Industri Tbk
4. Apakah kompetensi personal pengolahan data dapat memoderasi hubungan antara modul *Sales & Distribution* dengan kualitas informasi akuntansi pada PT Aneka Gas Industri Tbk

### 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meneliti karyawan yang bekerja pada PT Aneka Gas Industri Wilayah I yang menggunakan program ERP-SAP
2. Peneliti hanya menguji pengaruh efektifitas ERP-SAP dengan modul *Production Planning* dan *Sales & Distribution* terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Kompetensi Personal sebagai variabel Moderasi

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modul *Production Planning* terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT Aneka Gas Industri Tbk pada PT Aneka Gas Industri Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh modul *Sales & Distribution* terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT Aneka Gas Industri Tbk
3. Untuk mengetahui apakah kompetensi personal pengolahan data dapat memoderasi hubungan antara modul *Production Planning* dengan kualitas informasi akuntansi pada PT Aneka Gas Industri Tbk
4. Untuk mengetahui apakah kompetensi personal pengolahan data dapat memoderasi hubungan antara modul *Sales & Distribution* dengan kualitas informasi akuntansi pada PT Aneka Gas Industri Tbk

### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi emiten perusahaan yang menggunakan ERP-SAP, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alat ukur bagi perusahaan dalam mengevaluasi dan menilai kinerja perusahaan melalui penyajian variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini.
2. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu akuntansi difokuskan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi